

ANALISIS PENGENDALIAN WAKTU DAN BIAYA DENGAN METODE CRASHING PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN ANDONGREJO – BANDIALIT KABUPATEN JEMBER

Nama : Lukman Ardianto
Nim : 1472200087
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Esti Wulandari, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ir. Budi Witjaksana, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng

ABSTRAK

Proyek ini merupakan proyek pemerintah yang berada di kabupaten Jember proyek ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei sampai dengan 16 November tahun 2024, (180 hari kalender) sesuai kontrak awal proyek peningkatan jalan tersebut memiliki Panjang 7.846 m dan lebar jalan 3 m, jalan tersebut merupakan jalan utama penghubung dua desa yaitu desa Andongrejo dan desa Bandialit.

Salah satu cara untuk mempercepat durasi proyek dalam istilah asingnya adalah *crashing*. Terminologi proses *crashing* adalah dengan mereduksi durasi suatu pekerjaan yang akan berpengaruh terhadap waktu penyelesaian proyek. *Crashing* adalah suatu proses yang disengaja, sistematis dan analitik dengan cara melakukan pengujian dari semua kegiatan dalam suatu proyek yang dipusatkan pada kegiatan yang berada pada jalur kritis.

Hasil dari metode crashing menghasilkan bahwa Alternatif penambahan jam kerja (lembur) mencapai durasi 16 hari dengan biaya total Rp 629,83 juta sekitar 0,9 % lebih rendah daripada keadaan normal 21 hari dan 0,88 % lebih rendah dari pada penambahan tenaga kerja menjadikannya opsi paling ekonomis sekaligus memenuhi target percepatan 5 hari

Kata kunci: metode crashing, penambahan jam kerja dan penambahan tenaga kerja

***TIME AND COST CONTR OL ANALYSIS USING THE
CRASHING METHOD ON THE ANDONGREJO – BANDIALIT
ROAD IMPROVEMENT PROJECT, JEMBER REGENCY.***

Nama : Lukman Ardianto
Nim : 1472200087
Dosen Permbimbing 1 : Dr. Esti Wulandari, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing 2 : Dr. Ir. Budi Witjaksana, S.T., M.T., IPU., ASEAN Eng

ABSTRACT

This project is a government project in Jember regency this project will be carried out from May 20 to November 16, 2024, (180 calendar days) according to the initial contract of the road improvement project has a length of 7,846 m and a road width of 3 m, the road is the main road connecting two villages, namely Andongrejo village and Bandialet village.

One way to speed up the duration of a project in foreign terms is *crashing*. The terminology of the *crashing* process is to reduce the duration of a job which will affect the project completion time. *Crashing* is a deliberate, systematic and analytical process by evaluating all activities in a project that are centered on activities that are on a critical path.

The results of the crashing method resulted in the Alternative of adding working hours (overtime) to a duration of 16 days with a total cost of Rp 629.83 million, which is about 0.9% lower than the normal state of 21 days and 0.88% lower than the addition of labor, making it the most economical option while meeting the 5-day acceleration target

Keywords: crashing method, increasing working hours and adding labor